

DAFTAR PUSTAKA

- Agnariosa, C., & Suryadarma, P. (2020). Kultur Teknis Padi Sawah Di Desa Bubulak, Kecamatan Bogor Barat, Kota Bogor, Jawa Barat. *Jurnal Pusat Inovasi Masyarakat*, 2, 407–411.
- Amalia, L., Sondari, N., Supriatna, N., Nurhayatini, R., Mulya, A. S., & Permana, N. S. (2021). Respon Pertumbuhan dan Hasil Tanaman Kacang Tanah (*Arachis hypogaea* L.) akibat Pemberian Pupuk Organik Cair dan Jarak Tanam. *Paspalum: Jurnal Ilmiah Pertanian*, 9(2), 110. <https://doi.org/10.35138/paspalum.v9i2.284>
- Andasari, A., Wirianata, H., & Budi Hastuti, P. (2025). Pengaruh Pupuk P dan Frekuensi Penyiraman terhadap Nodulasi dan Hasil Tanaman Kedelai (*Glycine max* L.). *AGROFORETECH*, 3(2), 916–921.
- Arif Hidayat, M. (2023). *Ketersediaan Unsur Hara Nitrogen (N) pada Tanah di Bawah Tegakan Jati (Tectona grandis L.f) dan Pinus (Pinus merkusii) DI Desa Buttu Batu, Kec. Enrekang, Kab.Enrekang.*
- Armada, F., Hermawati, T., & Rinaldi, D. (2021). Pertumbuhan Dan Hasil Kacang Tanah Terhadap Pemberian Pupuk Kompos Kotoran Kambing. *J. Agroecotenia*, 4(1), 26–37.
- Arsi, A., Resita, R., Shk, S., Gunawan, B., Herlinda, S., Pujiastuti, Y., Irsan, C., Hamidson, H., Anwar Efendi, R., & Budiarti, L. (2020). Effect of Technical Culture on Pest and Disease Attacks on Long Bean Plants Sub-District in Lempuing, Ogan Komering Ilir. *Jurnal Planta Simbiosa*, 2(2), 21–32.
- Assopi, A. S., Hemon, A. F., & Ngawit I Ketut. (2025). Pertumbuhan dan Daya Hasil Kacang Tanah (*Arachis hypogaea* L.) pada Beberapa Kerapatan Tanaman yang ditanam Secara Baris Ganda. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Agrokomplek*, 4(3), 746–752. <https://doi.org/10.29303/fpdv0q28>
- Badan Pusat Statistik. (2025, Februari 24). *Rata-rata Konsumsi Perkapita Seminggu Menurut Kelompok Kacang-Kacangan Per Kabupaten/kota (Satuan Komoditas), 2021-2023*. <https://www.bps.go.id/id/statistics-table/2/MjEwMSMy/rata-rata-konsumsi-perkapita-seminggu-menurut-kelompok-kacang-kacangan-per-kabupaten-kota.html>.

- Balai Penelitian Tanaman Aneka Kacang dan Umbi. (2016). *Deskripsi Varietas Unggul Aneka Kacang dan Umbi* (2016 ed.). Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian.
- Balai Pengujian Standar Instrumen Tanaman Aneka Kacang. (2024). *Deskripsi Varietas Unggul Kacang Tanah 1950 — 2021* (hlm. 35–36). Pusat Standardisasi Instrumen Tanaman Pangan, Badan Standardisasi Instrumen Pertanian.
- Batubara, S. F., Sri Ulina, E., Chairuman, N., Maryanti Tobing, J., Aryati, V., Delina Manurung, E., Ferianson Purba, H., & Parhusip, D. (2024). Evaluasi Status Hara Makro Nitrogen, Fosfor dan Kalium di Lahan Sawah Irigasi Kabupaten Deli Serdang, Sumatera Utara. *Jurnal Agrikultura*, 35(1), 59–70.
- Bukhari, Safridar, N., & Fadli, R. (2020). Pengaruh Pengapuran Dan Pemupukan Fosfor Pada Tanah Yang Sering Tergenang Terhadap Pertumbuhan Dan Hasil Kacang Tanah (*Arachis hypogaea* L.). *JAR*, 3(2). <http://journal.unigha.ac.id/index.php/JAR95>
- Damanik, E. I. P., & Sahfitra, A. A. (2025). Pengaruh Pupuk Kandang Kambing dan Mikoriza terhadap Pertumbuhan dan Produksi Tanaman Melon. *Jurnal Ilmiah Pertanian (JIPERTA)*, 8(1), 36–48. <https://doi.org/10.31289/jiperta.v8i1.6554>
- Dinas Ketahanan Pangan Pertanian dan Perikanan. (2024, Desember 19). *Produksi, Luas Panen dan Produktivitas Kacang Tanah per Tahun Kota Banjar*. <https://opendata.banjarkota.go.id/infografik/produksi-luas-panen-dan-produktivitas-kacang-tanah-per-tahun-kota-banjar->
- Djafar, Y., Arief Azis, M., Suryani Jamin, F., Program Studi Agroteknologi Fakultas Pertanian Universitas Negeri Gorontalo, A., Pengajar Jurusan Agroteknologi Fakultas Pertanian Universitas Negeri Gorontalo Jl Ing Habibie, D. B., & Bone Bolango, K. (2023). Respon Pertumbuhan dan Hasil Tanaman Kacang Tanah (*Arachis hypogaea* L.) terhadap Pemberian Pupuk Kandang Ayam dan Jarak Tanam. *Jurnal Agroteknotropika*, 12(1), 79–90.
- Djana, Moh. W. F. S., Ilahude, Z., & Gubali, H. (2024). Pengaruh Pemberian Pupuk Organik Padat Dan Organik Cair Terhadap Sifat Kimia Tanah Dan Pertumbuhan Tanaman Pakcoy (*Brassica rapa* L.). *Jurnal Lahan Pertanian Tropis (JLPT)*, 3(1), 166–173. <https://doi.org/10.56722/jlpt.v3i1.25421>

- Gresinta, E. (2015). Pengaruh Pemberian Monosodium Glutamat (MSG) Terhadap Pertumbuhan Dan Produksi Kacang Tanah (*Arachis hypogaea* L.). *Faktor Exacta*, 8(3), 208–219.
- Hamidah, N., Sinthia, C. F., & Anshori, M. I. (2023). Pengaplikasian Komposter Sampah Organik Untuk Pemenuhan Kebutuhan Pupuk Di Desa Palengaan Dajah Kecamatan Palengaan Kabupaten Pamekasan. *Communnity Development Journal*, 4(4), 7980–7991.
- Irawan, S., Tampubolon, K., Elazhari, & Julian. (2021). Pelatihan Pembuatan Pupuk Cair Organik dari Air Kelapa dan Molase, Nasi Basi, Kotoran Kambing Serta Activator Jenis Produk EM4. *Journal Liaison Academia and Society (J-LAS)*, 1(3), 1–18. <http://j-las.lemkomindo.org/index.php/J-LAS/issue/view/J-LAS/showToc>
- Jumiatun, J., Dela, C. N., & Soelaksini, L. D. (2023). Kajian Pertumbuhan Dan Produksi Tanamam Kacang Tanah Pada Sistem Alley Cropping dengan Tanaman Jeruk. *Jurnal Ilmiah Inovasi*, 23(2), 144–151. <https://doi.org/10.25047/jii.v23i2.3859>
- Kantikowati, E., & Husnul Khotimah, I. (2022). Pertumbuhan Dan Hasil Jagung Manis (*Zea mays Saccharata* Sturt) Varietas Paragon Akibat Perlakuan Jarak Tanam Dan Jumlah Benih. *Jurnal Ilmiah Pertanian AgroTatanen*, 4(2), 1–10.
- Kasno, A., & Harnowo, D. (2014). Karakteristik Varietas Unggul Kacang Tanah dan Adopsinya oleh Petani. *Iptek Tanaman Pangan*, 9(1), 13–23.
- Kementerian Pertanian. (2019). *Keputusan Menteri Pertanian Nomor 261/KPTS/SR.310/M/4/2019 tentang Persyaratan Teknis Minimal Pupuk Organik Pupuk Hayati dan Pembenah Tanah*.
- Maryam, St., Abidin, Z., & Rahmawati, R. (2023). Produksi Sukaku (Susu Kacang Kurma) sebagai Nutrisi dalam Pencegahan Stunting Di Desa Borisallo, Gowa. *Jurnal Mandala Pengabdian Masyarakat*, 4(1), 280–289. <https://doi.org/10.35311/jmpm.v4i1.131>
- Mayadewi, N. N. A. (2007). Pengaruh jenis pupuk kandang dan jarak tanam terhadap pertumbuhan gulma dan hasil jagung manis. *Agrotrop*, 26(4), 153–159.
- Najiyanti, S., & Danarti. (1992). *Palawija*. Penebar Swadaya.

- Nirwana, A. I., Helilusiatiningsih, N., & Pebriana, E. (2022). Respon Hasil Kacang Tanah (*Arachis hypogaea* L.) Dengan Aplikasi Konsentrasi POC Dan Jarak Tanam. *Jurnal Agriovet*, 5(1).
- Nugraha, R., & Islami, T. (2021). Pengaruh Dosis Rhizobium dan Pupuk Kandang Kambing pada Pertumbuhan dan Hasil Tanaman Kacang Tanah (*Arachis hypogaea* L.) Effect of Rhizobium and Goat Manure Dosage on The Growth and Yield of Peanut (*Arachis hypogaea* L.). *Journal of Agricultural Science*, 2021(1), 21–29.
- Nuha Intiyaz, A., & Octavia, B. (2023). Identifikasi Bakteri Pada Bintil Akar Aktif Dan Tidak Aktif Serta Rhizosfer Kacang Tanah. *JURNAL KINGDOM The Journal of Biological Studies*, 9(1), 63–74. <https://journal.student.uny.ac.id/>
- Nurbaiti, A., Gusmiatun, & Goestian Egi. (2020). Pengaruh Jarak Tanam Terhadap Pertumbuhan Dan Produksi Beberapa Varietas Tanaman Kacang Tanah (*Arachis hypogaea* L.). *Klorofil*, 15(2), 57–61.
- Onong, C., Purwaningsih, & Surachman. (2023). Aplikasi Bakteri PGPR Dan Pupuk Kotoran Kambing Terhadap Pertumbuhan Dan Hasil Kacang Tanah Pada Tanah Podsolik Merah Kuning. *Jurnal Sains Pertanian Equator*, 12(4), 1030–1039. <https://doi.org/10.26418/jspe.v12i4.63212>
- Pantang, L. S., Yusnaeni, Ardan, A. S., & Sudirman. (2021). Efektivitas Pupuk Organik Cair Limbah Rumah Tangga dalam Meningkatkan Pertumbuhan dan Produksi Tanaman Tomat (*Lycopersicum esculentum* Mill.). *Biological Science and Education Journal*, 1(2), 85–90.
- Pardede, B. T., Setyawati, E. R., & Putra, D. P. (2023). Pengaruh Dosis Pupuk Kompos Enceng Gondok terhadap Bibit Tanaman Kelapa Sawit (*Elaeis guineensis* JacqI) di Pre Nursery pada Beberapa Jenis Tanah Regosol, Latosol dan Pasiran. *AGROFORETECH*, 1(1), 187–192.
- Patimah, D., Kurniawan, T., & Kesumawati, E. (2020). Pertumbuhan dan Hasil Tanaman Kacang Tanah pada Jarak Tanam dan Intensitas Penyiangan Gulma yang Berbeda (Growth and Yield of Peanut on Different Plant Spacing and Weeding Intensity). *JFP Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pertanian*, 5(4). www.jim.unsyiah.ac.id/JFP
- Purnomo, J., Nugrahaeni, N., Sundari, T., & Harnowo, D. (2013). *Petunjuk Teknis Teknologi Produksi Benih Kacang Tanah*. <http://balitkabi.litbang.deptan.go.id>

- Putri, R. H., Arabia, T., & Karim, A. (2020). Karakteristik Kimia Tanah di Daerah Vulkanik Jaboi Kota Sabang. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pertanian*, 5(1), 587–594. www.jim.unsyiah.ac.id/JFP
- Qibtiyah, M., Mahmudi, C. H., & Istiqomah. (2021). Respon Pertumbuhan Dan Produksi Kacang Tanah (*Arachis hypogaea* L.) Dengan Aplikasi Kombinasi Pupuk Dan Jarak Tanam. *Agroadix*, 4(2).
- Rahayu, R., Umarie, I., & Hasbi, H. (2024). Respon Tanaman Kacang Tanah (*Arachis Hypogaea* L) Pada Sistem Pengolahan Tanah Dan Jarak Tanam Terhadap Pertumbuhan Dan Hasil. Dalam *Callus: Journal of Agrotechnology Science* (Nomor 2).
- Rahman, A., Karina Wardani, D., & Pane, E. (2023). Penerapan Kompos Berbahan Dasar Baglog Jamur Tiram Terhadap Pertumbuhan Dan Produksi Tanaman Kacang Tanah (*Arachis hypogaea* L) Pada Musim Hujan. *Fruitset Sains : Jurnal Pertanian Agroteknologi*, 10(6), 355–361.
- Ramadhan, N., Martinsyah, R. H., & Dwipa, I. (2023). Optimalisasi Jarak Tanam Terhadap Peningkatan Produksi Hanjeli Pulut (*Coix lacrima-jobi* L.) Pada Lahan Tidur Optimization of Planting Spaces on Increasing the Production of Adlay (*Coix lacrima-jobi* L.) on Idle Lands. *Jur. Agroekotek*, 15(1), 30–41.
- Rani, A. D., Triyono, K., & Sumarmi. (2022). BIOFARM Jurnal Ilmiah Pertanian The Effect Of Plant Spacing And Phosphorous Dosage On The Growth and Yield Of Peanut (*Arachis hypogaea* L.). *Jurnal Ilmiah Pertanian*, 18(2), 2022.
- Ritonga, M. N., Aisyah, S., Rambe, M. J., Rambe, S., & Wahyuni, S. (2022). Pengolahan Kotoran Ayam Menjadi Pupuk Organik Ramah Lingkungan. *Jurnal Adam IPTS*, 1(2), 137–141.
- Rozak, A. (2020). BIOFARM Jurnal Ilmiah Pertanian The Effect of Manure Doses and Planting Distance on Growth and Production of Peanut plant (*Arachis hypogaea* L.) in Salin Land. *Jurnal Ilmiah Pertanian*, 16(2).
- Sagita, E., Darman, S., & Toana, M. R. C. (2025). Tingkat Serapan dan Aras Kritis Hara Kalium Pada Tanaman Kacang Hijau (*Vigna radiata* L.). *AGROTEKBIS: Jurnal Ilmu Pertanian*, 13(3), 749–759.

- Samosir, O. M. , Marpaung, R. G., & Laia, T. (2019). Respon Kacang Tanah (*Arachis hypogaea* L) Terhadap Pemberian Unsur Mikro. *Jurnal Agrotekda*, 3(2), 74–83.
- Sapalina, F., Noviandi Ginting, E., & Hidayat, F. (2022). Bakteri Penambat Nitrogen Sebagai Agen Biofertilizer. *WARTA Pusat Penelitian Kelapa Sawit*, 27(1), 41–50. <https://doi.org/10.22302/iopri.war.warta.v27i1.80>
- Sarido La, & Andayani. (2013). Uji Empat Jenis Pupuk Kandang Terhadap Pertumbuhan Dan Hasil Tanaman Cabai Keriting (*Capsicum annum* L.). *Jurnal AGRIFOR*, (12), 1412–6885.
- Sihaloho, N. K. (2021). Kajian Sifat Kimia Tanah Pada Lahan Terdampak Abu Vulkanik Gunung Sinabung. *Jurnal Agroteknosains*, 5(1), 57–66.
- Sukmawati, Nita, A., Rahim, I., Suherman, Nur Qadri, S., Zamzam, S., Noerfitryani, & MK, P. (2025). Karakteristik Pupuk Slow Release Berbasis Biochar Tongkol Jagung yang Diperkaya Nutrisi. *Jurnal Galung Tropika*, 14(2), 212–223. <https://doi.org/10.31850/jgt.v14i2.1370>
- Surya, R. A., Haryoko, W., & Zulman, M. Z. H. (2019). Respon Varietas Kacang Tanah (*Arachis hypogaea* L.) Terhadap Perlakuan Pupuk Kandang Sapi. *Jurnal Sains Agro*, (1). <http://ojs.umb-bungo.ac.id/index.php/saingro/index>
- Vera, D. Y. S., Turmudi, E., & Suprijono, E. (2020). Pengaruh Jarak Tanam Dan Frekuensi Penyiangkan Terhadap Pertumbuhan, Hasil Kacang Tanah (*Arachis hypogaea* L) Dan Populasi Gulma. *Jurnal Ilmu-Ilmu Pertanian Indonesia*, 22(1), 16–22. <https://doi.org/10.31186/jipi.22.1.16-22>
- Wihardjaka, A., & Harsanti, E. S. (2021). Dukungan Pupuk Organik untuk Memperbaiki Kualitas Tanah pada Pengelolaan Padi Sawah Ramah Lingkungan. *PANGAN*, 30(1), 53–64.
- Zalukhu, E. K., & Giawa, B. B. (2025). Pengaruh Jarak Tanam Dan Dosis Pupuk Organik Terhadap Pertumbuhan Dan Hasil Kacang Tanah (*Arachis hypogaea* L.) Di Lahan Kering. *Jurnal Ilmu Pertanian dan Perikanan*, 2(3).

LAMPIRAN

Lampiran 1. Sidik Ragam Tinggi Tanaman

Sumber keragaman	Derajat Bebas	Jumlah Kuadrat	Kuadrat tengah	F hitung	Sig
Blok	2	331,17	165,68	2,00	0,13
Jarak tanam	2	198,83	99,41	1,20	0,30
Dosis pupuk organik	3	1244,81	414,93	5,01	0,00
Jarak tanam* Dosis pupuk organik	6	917,73	152,95	1,84	0,08
Error	346	28624,89	82,73		
Total	359	31317,43			

Keterangan : Jika nilai sig < 0,05 maka dinyatakan signifikan (berbeda nyata),
Jika nilai sig > 0,05 maka dinyatakan tidak signifikan (tidak berbeda nyata)

Lampiran 2. Sidik Ragam Berat Segar Akar

Sumber keragaman	Derajat Bebas	Jumlah Kuadrat	Kuadrat tengah	F hitung	Sig
Blok	2	14,69	7,34	1,74	0,17
Jarak tanam	2	37,33	18,66	4,42	0,01
Dosis pupuk organik	3	6,69	2,23	0,52	0,66
Jarak tanam* Dosis pupuk organik	6	23,67	3,94	0,93	0,47
Error	346	1460,51	4,22		
Total	359	1542,89			

Keterangan : Jika nilai sig < 0,05 maka dinyatakan signifikan (berbeda nyata),
Jika nilai sig > 0,05 maka dinyatakan tidak signifikan (tidak berbeda nyata)

Lampiran 3. Sidik Ragam Berat Segar Tanaman dan Hasil Uji Lanjut Anova Berat Segar Tanaman

a. Sidik Ragam Berat Segar Tanaman

Sumber keragaman	Derajat Bebas	Jumlah Kuadrat	Kuadrat tengah	F hitung	Sig
Blok	2	721,71	360,85	0,44	0,63
Jarak tanam	2	47450,60	23725,30	29,51	0,00
Dosis pupuk organik	3	9190,60	3063,53	3,81	0,01
Jarak tanam* Dosis pupuk organik	6	11063,66	1843,94	2,29	0,03
Error	346	278165,41	803,94		
Total	359	346591,98			

Keterangan : Jika nilai sig < 0,05 maka dinyatakan signifikan (berbeda nyata),
Jika nilai sig > 0,05 maka dinyatakan tidak signifikan (tidak berbeda nyata)

b. Uji Lanjut Anova Berat Segar Tanaman

Sumber Keragaman	Derajat bebas	Jumlah Kuadrat	Kuadrat tengah	F. hitung	Sig
Perlakuan	11	67704,86	6154,98	7,68	0,00
Error	348	278887,13	801,40		
Total	359	346592			

Keterangan : Jika nilai sig < 0,05 maka dinyatakan signifikan (berbeda nyata),
Jika nilai sig > 0,05 maka dinyatakan tidak signifikan (tidak berbeda nyata)

Lampiran 4. Sidik Ragam Berat Kering Akar dan Uji Lanjut Anova Berat Kering Akar

a. Sidik Ragam Berat Kering Akar

Sumber keragaman	Derajat Bebas	Jumlah Kuadrat	Kuadrat tengah	F hitung	Sig
Blok	2	0,83	0,41	1,90	0,15
Jarak tanam	2	1,60	0,80	3,67	0,02
Dosis pupuk organik	3	1,82	0,60	2,79	0,04
Jarak tanam* Dosis pupuk organik	6	3,31	0,55	2,54	0,02
Error	346	75,53	0,21		
Total	359	83,09			

Keterangan : Jika nilai sig < 0,05 maka dinyatakan signifikan (berbeda nyata),
Jika nilai sig > 0,05 maka dinyatakan tidak signifikan (tidak berbeda nyata)

b. Uji Lanjut Anova Berat Kering Akar

Sumber Keragaman	Derajat bebas	Jumlah Kuadrat	Kuadrat tengah	F. hitung	Sig
Perlakuan	11	6,76	0,61	2,80	0,00
Error	348	76,36	0,21		
Total	359	83,12			

Keterangan : Jika nilai sig < 0,05 maka dinyatakan signifikan (berbeda nyata),
Jika nilai sig > 0,05 maka dinyatakan tidak signifikan (tidak berbeda nyata)

Lampiran 5. Sidik Ragam Berat Kering Tanaman

Sumber keragaman	Derajat Bebas	Jumlah Kuadrat	Kuadrat tengah	F hitung	Sig
Blok	2	656,08	328,04	7,92	0,00
Jarak tanam	2	422,84	211,42	5,10	0,00
Dosis pupuk organik	3	43,85	14,61	0,35	0,78
Jarak tanam* Dosis pupuk organik	6	298,72	49,78	1,20	0,30
Error	346	14317,39	41,38		
Total	359	15738,88			

Keterangan : Jika nilai sig < 0,05 maka dinyatakan signifikan (berbeda nyata),
 Jika nilai sig > 0,05 maka dinyatakan tidak signifikan (tidak berbeda nyata)

Lampiran 6. Sidik Ragam Jumlah Polong dan Hasil Uji Lanjut Anova Jumlah Polong

a. Sidik Ragam Jumlah Polong

Sumber keragaman	Derajat Bebas	Jumlah Kuadrat	Kuadrat tengah	F hitung	Sig
Blok	2	79,83	39,91	0,89	0,40
Jarak tanam	2	668,27	334,13	7,52	0,00
Dosis pupuk organik	3	98,16	32,72	0,73	0,53
Jarak tanam* Dosis pupuk organik	6	1128,59	188,09	4,23	0,00
Error	346	15355,79	44,38		
Total	359	17330,64			

Keterangan : Jika nilai sig < 0,05 maka dinyatakan signifikan (berbeda nyata),
Jika nilai sig > 0,05 maka dinyatakan tidak signifikan (tidak berbeda nyata)

b. Hasil Uji Lanjut Anova Jumlah Polong

Sumber Keragaman	Derajat bebas	Jumlah Kuadrat	Kuadrat tengah	F. hitung	Sig
Perlakuan	11	172,27	172,27	3,88	0,00
Error	348	44,35	44,35		
Total	359	17330,66			

Keterangan : Jika nilai sig < 0,05 maka dinyatakan signifikan (berbeda nyata),
Jika nilai sig > 0,05 maka dinyatakan tidak signifikan (tidak berbeda nyata)

Lampiran 7. Sidik Ragam Jumlah Biji dan Uji Lanjut Anova Jumlah Biji

a. Sidik Ragam Jumlah Biji

Sumber keragaman	Derajat Bebas	Jumlah Kuadrat	Kuadrat tengah	F hitung	Sig
Blok	2	354,17	177,08	1,04	0,35
Jarak tanam	2	1967,57	993,78	5,85	0,00
Dosis pupuk organik	3	312,67	104,22	0,61	0,60
Jarak tanam* Dosis pupuk organik	6	2286,18	381,03	2,24	0,03
Error	346	58781,92	169,89		
Total	359	63702,51			

Keterangan : Jika nilai sig < 0,05 maka dinyatakan signifikan (berbeda nyata),
Jika nilai sig > 0,05 maka dinyatakan tidak signifikan (tidak berbeda nyata)

b. Uji Lanjut Anova Jumlah Biji

Sumber Keragaman	Derajat bebas	Jumlah Kuadrat	Kuadrat tengah	F. hitung	Sig
Perlakuan	11	4586,43	416,94	2,45	0,01
Error	348	59136,10	169,93		
Total	359	63722,53			

Keterangan : Jika nilai sig < 0,05 maka dinyatakan signifikan (berbeda nyata),
Jika nilai sig > 0,05 maka dinyatakan tidak signifikan (tidak berbeda nyata)

Lampiran 8. Sidik Ragam Berat 100 Biji dan Uji Lanjut Anova Berat 100 biji

a. Hasil Analisis Sidik Ragam Berat per 100 Biji

Sumber keragaman	Derajat Bebas	Jumlah Kuadrat	Kuadrat tengah	F hitung	Sig
Blok	2	161,51	80,75	7,18	0,04
Jarak tanam	2	101,04	50,52	4,49	0,02
Dosis pupuk organik	3	66,82	22,27	1,96	0,14
Jarak tanam* Dosis pupuk organik	6	183,02	30,50	2,71	0,04
Error	346	247,30	11,24		
Total	359	759,69			

Keterangan : Jika nilai sig < 0,05 maka dinyatakan signifikan (berbeda nyata),
Jika nilai sig > 0,05 maka dinyatakan tidak signifikan (tidak berbeda nyata)

b. Uji Lanjut Anova Berat per 100 Biji

Sumber Keragaman	Derajat bebas	Jumlah Kuadrat	Kuadrat tengah	F. hitung	Sig
Perlakuan	11	350,89	31,90	1,87	0,09
Error	348	408,81	17,03		
Total	359	759,71			

Keterangan : Jika nilai sig < 0,05 maka dinyatakan signifikan (berbeda nyata),
Jika nilai sig > 0,05 maka dinyatakan tidak signifikan (tidak berbeda nyata)

Lampiran 9. Hasil analisis pH tanah, dan C/N Organik pupuk organik kambing

a. pH tanah

Dosis Pupuk Organik kambing	pH tanah sebelum pengaplikasian	pH tanah setelah pengaplikasian
0 kg/ bedeng (Kontrol)	6	6,2
1 kg/ bedeng	6	6,8
2 kg/ bedeng	6	6,9
3 kg/ bedeng	6	6,4

Keterangan : Pengecekan pH menggunakan pH meter

b. C/N Organik Pupuk Organik Kambing

Bahan	Ulangan	C-Organik	N Total	Rasio C/N
Pupuk Organik kambing	1	40,46%	1,48%	27,34
Pupuk Organik kambing	2	38,86%	1,33%	29,21
Rerata		39,66%	1,40%	28,32

Lampiran 10. Ringkasan ANOVA

No	Parameter Fase Vegetatif	Jarak Tanam	Dosis Pupuk Organik	Interaksi
1	Tinggi Tanaman	NS	S	NS
2	Berat Segar Tanaman	S	S	S
3	Berat Segar Akar	S	NS	NS
No	Parameter Fase Generatif			
1	Berat Kering Akar	S	S	S
2	Berat Kering Tanaman	S	NS	NS
No	Parameter Hasil			
1	Jumlah Polong	S	NS	S
2	Jumlah biji	S	NS	S
3	Berat 100 biji	S	NS	S

- a. S = *Significant* (berbeda nyata)
- b. NS = *Non-significant* (tidak berbeda nyata)

Lampiran 11. Layout penelitian

1. Layout penelitian

Blok 1			
P0J1	P0J3	P2J1	P3J1
P2J2	P3J3	P0J2	P3J2
P1J1	P1J3	P2J3	P1J2
Blok 2			
P0J1	P3J3	P0J3	P3J1
P0J2	P1J2	P2J2	P1J3
P2J1	P3J2	P2J3	P1J1
Blok 3			
P0J1	P1J1	P3J3	P0J3
P3J1	P2J3	P2J2	P3J2
P0J2	P1J3	P1J2	P2J1

Keterangan :

Kode P adalah dosis pupuk organik dengan keterangan lanjut seperti berikut :

P0 : kontrol

P1 : 7 ton/ha (1 kg/bedeng)

P2 : 12 ton/ha (2 kg/ bedeng)

P3 : 17 ton/ha (3 kg/ bedeng)

Dengan kode J adalah pengaturan jarak tanam sebagai berikut :

J1 : 20 x 20 cm

J2 : 30 x20 cm

J3 : 40x10 cm

Rumus konversi :

Ukuran bedengan 1,5 m x 1,2 m = 1,8 m²

$$1. \quad 7 \text{ ton/ha} \rightarrow \frac{7 \times 1.000}{10.000} = 0,7 \text{ kg/ m}$$

$$\rightarrow 0,7 \times 1,8 = 1,26 \text{ kg/ bedengan}$$

$$2. \quad 12 \text{ ton/ha} \rightarrow \frac{12 \times 1.000}{10.000} = 1,2 \text{ kg/m}$$

$$\rightarrow 1,2 \times 1,8 = 2,16 \text{ kg/bedengan}$$

$$3. \quad 17 \text{ ton/ha} \rightarrow \frac{17 \times 1.000}{10.000} = 1,7 \text{ kg/m}$$

$$\rightarrow 1,7 \times 1,8 = 3,06 \text{ kg/bedengan}$$

Lampiran 12. Karakteristik produktivitas macam varietas kacang tanah

Varietas	Produktivitas (t/ha)	Umur (hari)	Biji		Tipe ^{***}
			Warna [*]	Bobot 100 biji (g) ^{**}	
Gajah	1,8	100	R	53 (S)	Spanish
Macan	1,7	100	R	47 (S)	Spanish
Banteng	1,8	100	R	48 (S)	Spanish
Kidang	1,8	100	MT	49 (S)	Spanish
Rusa	1,9	105	U	45 (S)	Spanish
Anoa	1,8	105	R	45 (S)	Spanish
Pelanduk	2,0	97	M	57 (B)	Spanish
Tapir	1,9	97	M	56 (B)	Spanish
Tupai	2,0	97	R	56 (B)	Spanish
Kelinci	2,3	95	R	45 (S)	Valencia
Landak	1,8	93	MT	45 (S)	Spanish
Mahesa	1,6	90	R	45 (S)	Spanish
Badak	2,0	98	R	38 (K)	Spanish
Biawak	2,6	98	R	43 (S)	Spanish
Komodo	2,0	90	R	43 (S)	Spanish
Simpai	1,8	90	M	47 (S)	Spanish
Trenggiling	1,8	90	R	46 (S)	Spanish
Zebra	2,4	95	R	35 (K)	Valencia
Jerapah	1,9	98	R	47 (S)	Spanish
Singa	2,6	95	R	38 (K)	Valencia
Panter	2,6	95	R	38 (K)	Valencia
Jepara	1,2	92	R	35 (K)	Spanish
Bima	1,7	100	R	38 (K)	Spanish
Sima	2,0	105	R	38 (K)	Valencia
Turangga	2,0	93	R	43 (S)	Valencia
Kancil	1,7	93	R	38 (K)	Spanish
Tuban	2,0	93	R	36 (K)	Spanish
Bison	2,0	93	R	37 (K)	Spanish
Domba	2,1	93	R	48 (S)	Valencia
Talam 1	2,3	93	R	50 (S)	Spanish
HypoMa 1	2,3	91	R	36 (K)	Spanish
HypoMa 2	2,4	90	R	31 (K)	Spanish
Takar 1	3,0	93	R	65 (B)	Spanish
Takar 2	3,0	90	R	47 (S)	Spanish

^{*} Warna biji: R = rose (merah muda); M = merah; U = ungu;
MT = merah tua

^{**} Berat/ukuran biji: S = sedang; B = besar; K = kecil

^{***} Semua varietas tipe Spanish berbiji dua per polong, kecuali
Bima 3 biji per polong. Tipe Valencia berbiji empat per polong.

Gambar 3. Karakteristik produktivitas hasil tanaman kacang tanah

Sumber : (Kasno & Harnowo, 2014)

Lampiran 13. Karakteristik Varietas Talam 1

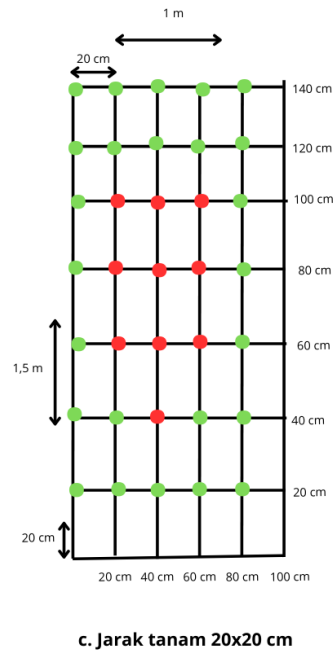
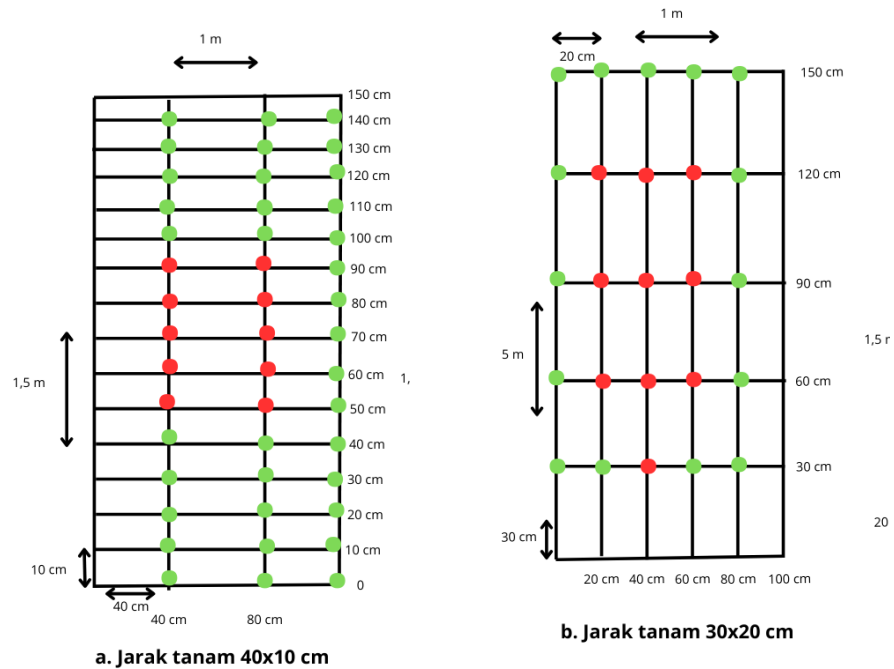
TALAM 1	
Dilepas tanggal	: 30 November 2010
SK Mentan	: 3794/Kpts/SR.120/11/2010
Nomor induk	: MLG 0512
Nama galur	: No.16 (J/912283-99-C-90-8)
Asal	: Silangan antara varietas Jerapah (J) × galur tahan <i>Aspergillus flavus</i> ICGV 1283
Rata-rata hasil	: 2,3 t/ha
Potensi hasil	: 3,2 t/ha
Umur	: 90–95 hari
Tipe tumbuh	: Tegak (tipe Spanish)
Rata-rata tinggi tanaman	: ±42 cm
Bentuk batang	: Bulat
Warna batang	: Hijau
Warna daun	: Hijau
Warna bunga	
- Pusat bendera	: Kuning muda
- Matahari	: Merah tua
Warna ginofor	: Hijau-keunguan
Bentuk polong	
- Konstriksi	: Dangkal
- Guratan	: Sedang
- Pelatuk	: Kecil
Bentuk biji	: Bulat
Warna biji	: Merah muda (tan)
Jumlah biji/polong	: 2/1/3 buah
Jumlah polong/tanaman	: ±27 buah
Warna polong muda	: Putih
Warna polong tua	: Putih gelap
Posisi polong	: Miring ke bawah
Bobot 100 biji	: ±50,3 g
Kadar protein	: ±26,3%
Kadar lemak	: ±45,4%
Kadar lemak esensial	: ±44,0% dari lemak total
Ketahanan thd hama	: Berindikasi agak tahan hama kutu kebul (<i>Bemisia tabaci</i>)

Gambar 4. Deskripsi karakteristik tanaman kacang tanah varietas Talam 1

Sumber : buku Deskripsi Varietas Unggul Kacang tanah 1950-2021 (2024) (Balai Pengujian Standar Instrumen Tanaman Aneka Kacang, 2024)

Lampiran 14. Jumlah populasi dan titik pengambilan sampel tanaman

1. Gambar Populasi dari perlakuan jarak tanam



Keterangan :

1. Titik berwarna merah adalah tanaman sample berjumlah 10
2. Ukuran bedengan 1,5m x 1,2m

Lampiran 15. Kegiatan Penelitian

1. Persiapan lahan dan penanaman



Gambar 1. Pembersihan gulma



Gambar 2. Pembajakan tanah



Gambar 3. Pencampuran Pupuk dengan tanah



Gambar 4. Melembabkan tanah



Gambar 5. Penimbangan dosis pupuk organik



Gambar 6. Pembuatan lubang tanam dan penanaman

2. Pelaksanaan Observasi



Gambar 1. Pengamatan tinggi tanaman



Gambar 2. Pengamatan sample kematangan kacang tanah



Gambar 3. Sensus hama uret



Gambar 4. Sensus hama tikus

3. Pengamatan Laboratorium



Gambar 1. Pengecekan pH tanah



Gambar 2. Pengecekan C-Organik pupuk organik metode pemanasan



Gambar 3. Pengambilan sample tanah



Gambar 4. Pengecekan N total pupuk organik metode walkey and black